

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab VI ini berfokus pada kesimpulan dan saran, yang mencakup ringkasan temuan utama dari penelitian serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Bagian ini juga menyertakan saran untuk penelitian berikutnya atau penerapan praktis dari hasil yang diperoleh.

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi empati dan kecerdasan emosional terhadap toleransi siswa Madrasah Aaliyah X Cimahi. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa terdapat kontribusi antara empati dan kecerdasan emosional terhadap toleransi siswa. Artinya jika empati dan kecerdasan emosional siswa meningkat maka toleransi siswa juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan siswa untuk hidup berdampingan secara harmonis di tengah keberagaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat empati mayoritas siswa Madrasah Aaliyah X Cimahi berada pada kategori sedang. Artinya, sebagian besar siswa memiliki kemampuan cukup baik dalam memahami dan merespons perasaan orang lain secara baik, meskipun belum sepenuhnya optimal dalam penerapannya di berbagai situasi sosial. Tingkat kecerdasan emosional mayoritas siswa Madrasah Aaliyah X Cimahi juga berada pada kategori sedang. Artinya, sebagian besar siswa mampu mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi diri maupun orang lain dengan cukup seimbang, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan terutama dalam pengendalian emosi pada situasi tertentu. Tingkat toleransi mayoritas siswa Madrasah Aaliyah X Cimahi pun berada pada kategori sedang. Artinya, mayoritas siswa dapat menerima perbedaan dan bersikap inklusif, tetapi belum sepenuhnya konsisten dalam menunjukkan sikap toleran di semua kondisi. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan dan menegaskan bahwa empati dan

kecerdasan emosional secara bersama-sama memengaruhi tingkat toleransi siswa, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan kedua aspek tersebut agar toleransi siswa dapat berkembang secara optimal.

## 6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan, terdapat sejumlah rekomendasi yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait, sebagai berikut:

### 1. Rekomendasi untuk Sekolah (Madrasah Aaliyah X Cimahi)

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa empati dan kecerdasan emosional memberikan kontribusi signifikan terhadap toleransi siswa, maka sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan ketiga aspek tersebut secara berkelanjutan. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk sekolah secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Mengintegrasikan penguatan empati dan kecerdasan emosional ke dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Sekolah disarankan untuk menyisipkan nilai-nilai empati dan kecerdasan emosional ke dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler
- b. Mengadakan program pembinaan karakter secara berkelanjutan. Kegiatan pembinaan karakter seperti morning motivation, mentoring, kelas bimbingan konseling kelompok, atau kegiatan keagamaan dapat dijadikan media untuk meningkatkan empati dan kecerdasan emosional untuk meningkatkan toleransi di sekolah.
- c. Memberikan pelatihan dan workshop bagi guru dan staf pendidikan. Guru sebagai ujung tombak pendidikan perlu diberikan pelatihan tentang pentingnya empati dan kecerdasan emosional dalam membentuk toleransi siswa
- d. Meningkatkan peran layanan konseling sekolah. Unit bimbingan dan konseling (bk) dapat diberdayakan untuk lebih fokus pada pengembangan empati dan kecerdasan emosional siswa

## 2. Rekomendasi untuk Guru dan Wali Kelas

- a. Mengintegrasikan pembelajaran nilai-nilai empati dan kecerdasan emosional ke dalam mata pelajaran yang relevan
- b. Melatih guru agar memiliki keterampilan dalam mengenali dan merespon dinamika emosi siswa, serta mampu menumbuhkan empati dalam proses pembelajaran
- c. Melakukan pendekatan personal kepada siswa yang tergolong dalam kategori rendah dalam empati, kecerdasan emosional, atau toleransi, agar mereka dapat diarahkan secara lebih intensif

## 3. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Memperluas subjek penelitian di luar Madrasah Aaliyah X Cimahi, agar hasil dapat digeneralisasi lebih luas di lingkungan pendidikan menengah keagamaan
- b. Melakukan penelitian di sekolah non-Islam untuk melihat perbedaan dan kesamaan faktor yang memengaruhi toleransi siswa pada konteks pendidikan yang berbeda
- c. Menggunakan metode kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika empati, kecerdasan emosional, dan toleransi
- d. Memperluas variabel penelitian, tidak hanya terbatas pada empati, kecerdasan emosional, dan toleransi
- e. Melakukan studi longitudinal, untuk melihat perubahan tingkat empati, kecerdasan emosional, dan toleransi siswa dari waktu ke waktu, serta bagaimana faktor-faktor tersebut berkembang dalam proses pendidikan